

Bahasa Indonesia

Pentingnya Menjadi Dapat Diandalkan (*gyü tenpo*) Dan Berbaik Hati (*sempa zangpo*)

Teman-teman sekalian dekat maupun jauh,

Saya harap pesan ini sampai pada kalian yang berada dalam kondisi yang baik, sehat dan berbahagia, dan kalian semua tetap dalam keadaan aman. Pada hari Guru Rinpoche kali ini, saya ingin menyampaikan pada kalian tentang pentingnya menjadi jujur (*gyü drangpo*), dapat diandalkan (*gyü tenpo*), dan berbaik hati (*sempa zangpo*).

Bersikap jujur, dapat diandalkan, dan berbaik hati adalah sesuatu yang mendasar di dalam latihan Dharma, selain itu dari sudut pandang duniawi semua hal tersebut juga sangatlah penting. Bersikap jujur dan dapat diandalkan mengandung arti bahwa kalian tidak akan menipu diri kalian sendiri ataupun orang-orang lainnya. Arti lainnya adalah kalian dapat mempercayai diri kalian sendiri dan kalian juga layak mendapatkan kepercayaan dari orang-orang lainnya. Ketika kalian jujur dan konsisten, kalian mengetahui bahwa kalian dapat mengandalkan diri kalian sendiri, dan orang-orang lainnya juga tahu bahwa mereka dapat mengandalkan kalian juga. Kualitas seperti itu akan mendatangkan manfaat dan mendukung latihan Dharma kalian, dan kualitas tersebut juga akan mendukung kalian di dalam aktivitas duniawi. Lalu bagaimanakah cara kita menumbuhkan kualitas-kualitas tersebut? Kita perlu mengingatkan diri kita sendiri di sepanjang waktu: “Saya perlu menjadi jujur, Saya perlu menjadi stabil dan dapat diandalkan.” Kita perlu merenungkan dan melihat diri kita sendiri secara sungguh-sungguh, melihat apakah kita benar-benar konsisten dalam upaya menjadi jujur, dapat diandalkan, dan layak dipercaya.

Namun demikian, bersikap jujur dan dapat diandalkan tersebut tidaklah cukup: kita juga perlu berbaik hati. Kebaikan hati mengandung unsur pola pandang yang altruistic (mengutamakan kepentingan yang lain daripada diri sendiri), keinginan untuk bertindak baik terhadap orang-orang lain, membantu mereka, menjaga mereka. Kebaikan hati juga berarti menjadi baik hati, berharap agar tidak membahayakan, menyakiti, mendatangkan kecemasan, ataupun mengganggu siapapun. Jenis kebaikan hati seperti ini adalah sangatlah mendasar di dalam semua latihan Dharma: dengan berdasarkan memiliki hati yang baik, kita dapat menumbuhkan kewelas asihan, cinta kasih, pandangan Dharma... Kebaik hatian itu adalah titik awal dari semua latihan-latihan lainnya— ini adalah fondasinya.

Seseorang yang tidak memiliki kepedulian ataupun kekuatiran akan orang lainnya tidak akan mungkin bisa mulai menumbuhkan kewelasasihan didalam dirinya.

Untuk alasan-alasan inilah, mereka yang jujur dan dapat diandalkan akan dicintai oleh para dewa dan manusia; dan mereka yang memiliki hati yang baik akan dilindungi oleh para dewa dan dibantu oleh manusia.

Jadi inilah pesan saya kepada kalian pada hari Guru Rinpoche kali ini: dapat diandalkan dan kebaik hatian adalah hal yang mendasar untuk upaya di dalam Dharma maupun dalam keduniawian, dan keduanya adalah fondasi bagi nilai-nilai spiritual maupun kemanusiaan.

Sarva mangalam!

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping loops and curves, characteristic of a personal or religious signature.

Kyabgön Phakchok Rinpoche